

Pendampingan Dirosah Ula Pimpinan Cabang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Kabupaten Wonosobo tahun 2023

Mentoring for the Dirosah Ula Branch Leadership of the Rijalul Ansor Dhikr and Sholawat Assembly, Wonosobo Regency in 2023

Alfan Nurngain^{1*}, Hilmy Pratomo², Robingun Suyud El Syam³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo, Indonesia

alfan@unisiq.ac.id^{1*}, hilmypratomo@unisiq.ac.id², robysyams@unisiq.ac.id³

Korespondensi penulis: alfan@unisiq.ac.id

Article History:

Received: Februari 14, 2025

Revised: Februari 28, 2025

Accepted: Maret 13, 2025

Online Available: Maret 15, 2025

Keywords: Dirosah Ula, mentoring, Rijalul Ansor

Abstract: The purpose of this article is to convey what the Dirosah Ula mentoring of the Branch Leadership of the Rijalul Ansor Dhikr and Sholawat Assembly of Wonosobo Regency is like in 2023. The service strategy is through three things, namely: coordination, implementation, and Focus Group Discussion. The article is a field research with a qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results of this activity show that Dirosah Ula is very beneficial for participants in strengthening their souls and knowledge so that they are more mentally and scientifically prepared in fighting for the development of Nahdlatul Ulama. This contributes to the welfare of the people. The conclusion focuses on the importance of cadreship in the young NU cadre environment and its contributions and implications for the spread of the teachings of Ahlul sunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah.

Abstrak

Tujuan artikel ini dalam rangka menyampaikan seperti apa pendampingan Dirosah Ula Pimpinan Cabang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Kabupaten Wonosobo tahun 2023. Strategi pengabdian melalui tiga hal, yakni: koordinasi, pelaksanaan, dan *Focus Group Discussion*. Tulisan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Dirosah Ula sangat bermanfaat bagi peserta dimana memantapkan jiwa dan keilmuan mereka sehingga lebih siap secara mental dan keilmuan dalam berjuang demi berkembangnya Nahdlatul Ulama. Hal ini memberikan sumbangsih bagi kemaslahatan umat. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya pengkaderan di lingkungan kader muda NU dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya ajaran *ahlul sunnah wal jama'ah an-Nahdliyah*.

Kata Kunci : Dirosah Ula, mentoring, Rijalul Ansor

1. PENDAHULUAN

Gerakan Pemuda (GP) Ansor merupakan organisasi kepemudaan, sosial, kebangsaan, dan keagamaan yang berkarakter kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor merupakan badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansor Nahdlatul Ulama (ANO), yang dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama. GP Ansor didirikan pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur.

Sepanjang sejarah bangsa, dengan kemampuan dan kelebihanannya tersebut, GP

Ansor telah berperan strategis dan signifikan dalam pembangunan masyarakat Indonesia. GP Ansor mampu mempertahankan eksistensinya, mampu mendorong percepatan mobilitas sosial, politik, dan budaya anggotanya, serta mampu menunjukkan kualitas peran dan keanggotaannya. Gerakan Pemuda Ansor membawahi Barisan Ansor Serba Guna (Banser), Rijalul Ansor, Densus 99, Lembaga Wakaf Ansor, Lembaga Bantuan Hukum Ansor, Barisan Ansor Anti Narkoba, dan PT. Wisata Turban Nusantara. Selain itu, GP Ansor juga memiliki pengurus daerah yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia (GP Ansor, 2023).

Dalam peraturan organisasi GP Ansor, Rijalul Ansor dibentuk oleh Gerakan Pemuda Ansor sebagai implementasi dari visi revitalisasi nilai dan tradisi serta misi internalisasi nilai-nilai Aswaja dan sifat-sifat Rasul dalam Gerakan Pemuda Ansor. Dewan Dzikir dan Shalawat Rijalul Ansor merupakan lembaga semi otonom pada setiap tingkatan yang diangkat, disahkan dan diberhentikan oleh pimpinan Gerakan Pemuda Ansor pada setiap tingkat kepengurusan. Majelis ini dibentuk mulai dari Pimpinan Pusat, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang Pembantu dan Pimpinan Cabang seluruh Indonesia. Tugas lembaga ini antara lain menghidupkan kembali tradisi-tradisi NU, misalnya shalawatan, tahlilan, istighotsah, peringatan hari besar Islam, dan pengadaaan Dirosah ula (Nurwahyudi & Mahbib, 2016).

Dirosah Ula merupakan tingkat awal pembentukan kader di Majelis Dzikir dan Shalawat (MDS) Rijalul Ansor. Tujuannya untuk memantapkan mental dan semangat para ustadz dan kiai muda Nahdlatul Ulama agar lebih siap secara mental dan keilmuan. Sehingga mampu melahirkan kiai muda Nahdlatul Ulama yang berkompeten dan terorganisir dalam mengemban misi dakwah untuk melanjutkan perjuangan ulama Nahdlatul Ulama (Umam, 2022). Ketua Pengurus Cabang (PC) MDS Rijalul Ansor Tangerang Selatan, Tubagus H. Imamuddin (2023) menjelaskan, Dirosah Ula merupakan pembentukan kader tingkat awal di MDS Rijalul Ansor. Tujuannya untuk memantapkan mental dan jiwa para ustadz dan kiai muda NU agar lebih siap secara mental dan keilmuan.

Mengingat pentingnya Dirosah Ula bagi para kader, Pimpinan Cabang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Kabupaten Wonosobo mengadakan kediatan tersebut pada hari sabtu-ahad, tanggal 4-5 November 2023 bertempat di Majlis Rosul Al-Hikmah An-Nabawiyah Kresek, Desa Sinduagung Kecamatan Selomerto. Berdasarkan asumsi ini, Maka dari itu tujuan artikel ini dalam rangka menyampaikan seperti apa Pendampingan Dirosah Ula Pimpinan Cabang Majelis Dzikir dan Sholawat Rijalul Ansor Kabupaten Wonosobo tahun 2023.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini adalah bentuk dari penelitian lapangan, yaitu sebuah bentuk penelitian yang mana datanya dikumpulkan oleh peneliti semasa di lapangan, baik itu di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, atau organisasi kemasyarakatan dan atau lembaga pemerintahan (Crump, 2020). Pengabdian ini dilaksanakan di Majelis Rosul Al-Hikmah An-Nabawiyah Kresek, Desa Sinduagung Kecamatan Selomerto, pada obyek penelitian Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023, dengan subjek penelitian: peserta kegiatan sebanyak 100 orang terdiri atas Unsur PAC 75 orang, dan Unsur PC 25 Orang, panitia kegiatan, para kiai, dan tamu undangan. Data lapangan diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi (Wright et al., 2020). Data primer yang digunakan peneliti melalui observasi dan dokumen, didukung data sekunder berupa literatur cetak maupun *online*, serta penelitian-penelitian yang relevan. Analisis dengan pendekatan deskriptif guna memahami ontentisitas nilai variabel mandiri (Rudzki et al., 2022). Startegi dalam pengabdian meliputi tiga pendekatan :

Tabel 1. Strategi Pengabdian

No	Strategi	Pihak
1	Perencanaan	Panitia & Tuan Rumah
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan
3	Focus Group Discussion	Panitia & Peserta

3. HASIL DAN DISKUSI

Perencanaan

Perencanaan dilakukan mengacu pada program kerja Rijalul Ansor dapat terlaksana dalam bentuk nyata, maka mengawali kegiatan dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Koordinasi sangat penting dilakukan guna menyambung antar lini yang terkait dengan kegiatan (Syam et al., 2022). Koordianasi demi memastikan perencanaan tercapai sesuai target yang diinginkan (Asy'ari et al., 2022). Tanpa adanya koordinasi antar pihak-pihak terkait, mustahil kegiatan berjalan dengan lancar (El Syam et al., 2023).

Proses koordinasi dilakukan guna menentukan tempat kegiatan, pemateri, tamu undangan, dan calon peserta. Pelaksanaan ditentukan Tanggal 4-5 November 2023, bertempat di Majelis Rosul Al-Hikmah An-Nabawiyah Dusun Kresek, Desa Sinduagung Kecamatan Selomerto, dengan mengusung tema, "Revitalisasi peran santri dalam membangun peradaban". Peserta teridentifikasi 100 orang meliputi Unsur PAC yakni

15 per PAC total 75 orang, dan Unsur PC 25 Orang, dengan kontribusi masing-masing peserta Rp. 75.000. Kriteria peserta, meliputi 1) Anggota Rijalul PAC atau, 2) yang direkomendasikan oleh ketua PAC, 3) Peserta wajib mengikuti acara sampai selesai, 4) Peserta membawa Perlengkapan pribadi. Fasilitas kegiatan meliputi: Id card peserta, ATK peserta, Sertifikat, Konsumsi, Home stay sadar diri, dan Coffe Break. Adapun Panitia Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023 dapat dilihat dari table 2 berikut :

Tabel 2. Panitia Kegiatan

No	Jabatan	Personalia
1	Pelindung	PC. GP Ansor
2	Penanggung Jawab	1. Gus Abdul Faqih. S.H.I 2. Gus Hilmi Pratomo M.Ag
3	Ketua	Khabib Ngabdulloh
4	Sekretaris	Rois Saputra
5	Bendahara	Gus Izzurohman
6	Seksi Acara	1. Gus Hamam Rozin, S.Pd.I (Kord) 2. Gus Irkham 3. Gus Muntaha 4. Gus Istiwak 5. Hasan alfatih
7	Seksi Perlengkapan	1. Gus Roy Wadaslintang (Kord) 2. Gus Hanafi 3. Gus Luqman Hakim
8	Seksi Konsumsi	1. Gus Arif Budianto 2. Gus Ahmad Naim 3. Gus Lutfi
9	Seksi Dokumentasi	Nurul Kawakib (Kord)
10	Panitia Lokal	1. Soghirin 2. Yanuar Ovic Roni 3. Toyib 4. Triwoko

Sumber : (Ngabdulloh, 2023)

Setelah koordinasi antara berbagai pihak, tim pengabdian memastikan rencana kegiatan pada hari H. Di sini perlu memastikan kesiapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan supaya bisa berjalan dengan lancar. Segala potensi gangguan diprediksi dan kemudian diminimalisir.

Pelaksanaan

Kegiatan Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023 dilaksanakan sesuai rencana yakni Tanggal 4-5 November 2023, bertempat di Majelis Rosul Al-Hikmah An-Nabawiyah Dusun Kresek, Desa Sinduagung Kecamatan Selomerto. Pada hari Sabtu, 4 November 2023 pukul 08.00 – 09.00 diawali dengan

pengkondisian peserta oleh panitia, sebelum secara seremonial dilakukan pembukaan pukul 09.00 – 11.30. Susunan acara seperti tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Seremoni Pembukaan Kegiatan

No	Acara	Nara Sumber
1	Pembacaan Tahlil	KH. Hasanul Bisri
2	Menyayikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Anshor	Petugas
3	Prakata Ahlul Bait	Gus Rouf Bawazir
4	Sambutan Panitia	Gus Abdul Faqih
5	Sambutan Bupati Wonosobo	Afif Nurhidayat, S.Ag
6	Sambutan Ketua PCNU dan pembukaan Dirosah Ula	KH. Abdurrohman Efendi. MM. Alh
7	Orasi Kebangsaan	KH.R. Mahfudz Hamid
8	Doa	KH. Abdul Halim. Alh

sumber : (Kawakib, 2023)

Dokumentasi acara seremonial pembukaan Kegiatan Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023, pada gambar 1, berikut:



Gambar 1. Salah Satu Pemateri Kegiatan

Sumber : (Kawakib, 2023)

Pasca seremonial kegiatan diistirahatkan sebentar, dan Pukul 13.00.-14.30, dimulai dengan Materi I tentang Orientasi Pengkaderan dari PW. GP Ansor. Pukul 14.00-15.30 dilanjutkan Materi II tentang Tamadzhub dan fiqih Aswaja I oleh KH. Rahmad Salim , M.Ag, dimoderatori Rois Saputra. Pukul 16.00-17.30, dilanjutkan Materi III tentang Ahlussunah wal jama'ah I dengan pemateri Thoriq Zainul Alam, S.Sos, dan Anshori Aan sebagai moderator. Pukul 19.00-21.00, Materi IV tentang Amar Makruf Nahi Munkar Aswaja I menghadirkan pemateri Kyai. Dr. Nurul Mubin, M.Pd, dan Alfian Nurngain bertindak sebagai moderatornya. Pukul 21.30-23.30, Materi V terkait Garis Politik

Aswaja I dari KH. Aunullah Al-Hadid Lc., dimoderatori Atfalul Anam. Setelah itu istirahat bersama, sebelum pukul 03.00-05.30 dilakukan Mujahadah dan Sholat Subuh, dipimpin oleh Gus Rouf Bawzir.

Pada hari Ahad 5 November 2023, materi dimulai pukul 07.30-09.30, dengan Materi VI Ke-NU-an dan Kebangsaan oleh KH. Dr. Mukhotob Hamzah. MM., dimoderatori Ahmad Nafi'. Pukul 09.45-12.00, Materi VII Dhuwabithu al-Dakwah I oleh KH. Dr. M. Aji Nugroho, Lc., dipandu moderator Hasan Alfatih. Pukul 13.00-15.00 Materi VIII tentang Ke-Ansoran Rijalul Ansor dari KH. Dr. Muhammad Hanif, M.Hum, dengan moderator Dedi Setyo. Pukul 16.00-17.30 Materi IX Publik Speaking oleh Amirudin, M.Ag, dimoderatori Iltiham. Pukul 19.00-21.00 Materi X, yakni RKTL dari Ketua PC Ansor dan Ketua MDS RA, dipandu moderator Gus Hilmi Pratomo. Pukul 21.30-22.00 Panitia mempersiapkan baiat, dan 22.00-00.00 dilakukan pembaitan oleh Gus Istiwak. Dokumentasi penyampaian materi pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 3. Atusias Peserta

Sumber (Kawakib, 2023)

Hasil kegiatan Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023, secara umum disampaikan berjalan tertib dan lancar. Kegiatan ini mendapat respon antusias dari para peserta dimana banyak dari mereka merasakan peningkatan semangat dalam jiwa dan keilmuan demi berhidmah kepada nahdlatul ulama. Hal ini sesuai dengan tulisan Zaen (2020), bahwa Dirosah Ula menguatkan spiritualitas peserta kegiatan didalam menjaga tradisi Ahlussunnah waljama'ah An-Nadliyah. Kegiatan ini juga sebagai penguatan aqidah Aswaja an-Nahdliyah menuju cerdas, modern serta religious

(Imamuddin, 2023), (Hoo, 2021). Mereka menjadi cakap serta kreatif dalam memanfaatkan medsos guna berdakwah (Haryanto, 2021), (Tanjung & Andelin, 2021).

4. KESIMPULAN DAN PERSEMBAHAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan pendampingan atas kegiatan, peneliti menyimpulkan: bahwa Dirosah Ula sangat bermanfaat bagi peserta dimana memantapkan jiwa dan keilmuan mereka sehingga lebih siap secara mental dan keilmuan dalam berjuang demi berkembangnya Nahdlatul Ulama. Hal ini memberikan sumbangsih bagi kemaslahatan umat. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya pengkaderan di lingkungan kader muda NU dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya ajaran *ahlussunnah wal jama'ah an-Nahdliyah*.

Persembahkan

Kami ucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang berkontribusi atas suksesnya pengabdian ini.

REFERENSI

- Asy'ari, A. Al, Rizqi, S., & Syam, R. S. El. (2022). Pendampingan agenda Haflah Khatmil Qur'an ke-45 dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz ke-18 (Al-Qur'an sumber kebahagiaan dan spirit kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Crump, L. (2020). Conducting field research effectively. *American Behavioral Scientist*, 62(2), 198–219. <https://doi.org/10.1177/0002764219859624>
- El Syam, R. S., Lailiyah, S., Prasetya, P., & Eriyanto, E. (2023). Pendampingan pemilihan ketua OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas (MPK) berbasis e-voting di SMA Takhasus Al-Qur'an sebagai edukasi terhadap pemilih pemula. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2), 07–14. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i2.1355>
- GP Ansor. (2023, January 31). Gerakan Pemuda Ansor. *Ansor.Id*. <https://ansor.id/>
- Haryanto, A. (2021, June 12). Kiai muda harus cakap dan kreatif memanfaatkan media sosial untuk berdakwah. *INews.Id*. <https://jabar.inews.id/>
- Hoo, S. (2021). PKD Dirosah Ula bentuk pengkaderan dengan kolaborasi Ansor dan Rijalul Ansor. *Ansorjatim*. <https://ansorjatim.or.id/>
- Imamuddin, T. H. (2023, January 1). Mau tahu apa itu Dirosah Ula? *NU Online Banten*. <https://banten.nu.or.id/>

- Kawakib, N. (2023, November 5). Dokumentasi Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023. *Dokumen Panitia*.
- Ngabdulloh, K. (2023, November 6). Wawancara tentang kegiatan Dirosah Ula PC MDS Rijalul Ansor Kab. Wonosobo tahun 2023. *Arsip Kegiatan*.
- Nurwahyudi, A., & Mahbib. (2016, February 9). Rijalul Ansor, semi otonom GP Ansor yang hidupkan tradisi NU. *NU Online*. <https://nu.or.id/>
- Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, 13(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>
- Syam, R. S. El, Yusuf, A. N. M., Imron, A., Rizqi, S., & Fuadi, S. I. (2022). Signifikansi kecerdasan spiritual pelajar melalui pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhassus Al-Qur'an. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(3), 224–234. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23708>
- Tanjung, L. D., & Andelin, N. (2021, June 12). Pengamat: Kiai muda harus asah kemampuan berdakwah di medsos. *Limawaktu.Id*. <https://limawaktu.id/>
- Umam, M. K. (2022). Dirasah Ula Rijalul Ansor untuk siapkan mental kiai muda NU. *NU Online*. <https://jateng.nu.or.id/>
- Wright, A. L., Middleton, S., Hibbert, P., & Brazil, V. (2020). Getting on with field research using participant deconstruction. *Organizational Research Methods*, 23(2), 275–295. <https://doi.org/10.1177/1094428118782589>
- Zaen, M. (2020, March 8). Dirasah Ula untuk kuatkan spirit kiai muda NU. *NU Online*. <https://www.nu.or.id/daerah/>